

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 tulungagung pada tanggal 3 April 2018. Responden dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 tulungagung kelas V B berjumlah 32 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan data tersebut meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Metode pembelajaran discovery. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data tersebut masih perlu diolah dan dianalisa kembali.

Data yang telah didapat diolah dan sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket penggunaan metode discovery, skor angket motivasi belajar, serta hasil belajar siswa yang diambil dari nilai post test.

B. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Corelation Bivariate* menggunakan *SPSS for Windows* versi 16,0. Nilai r_{tabel} dengan $N=32$ dan taraf signifikansi 5% adalah 0,349. Item angket dinyatakan valid apabila r_{hitung} lebih dari r_{tabel} atau $r_{\text{hitung}} > 0,349$. Hasil perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Angket Penggunaan metode pembelajaran discovery

No. Butir instrumen soal angket	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,739	0,349	Valid
2	0,764	0,349	Valid
3	0,359	0,349	Valid
4	0,698	0,349	Valid
5	0,711	0,349	Valid
6	0,648	0,349	Valid
7	0,667	0,349	Valid
8	0,425	0,349	Valid
9	0,558	0,349	Valid
10	0,761	0,349	Valid

Hasil validitas item soal daam angket penggunaan metode discovery seluruh item soal angket dinyatakan valid, karena dalam setiap item soal nilai r_{tabel} lebih banyak dari nilai r_{hitung} .

Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen Angket Motivasi Belajar

No. Butir instrumen soal angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Item 1	0,461	0,349	Valid
Item 2	0,582	0,349	Valid
Item 3	0,541	0,349	Valid
Item 4	0,476	0,349	Valid
Item 5	0,452	0,349	Valid
Item 6	0,439	0,349	Valid
Item 7	0,705	0,349	Valid
Item 8	0,530	0,349	Valid
Item 9	0,497	0,349	Valid
Item 10	0,673	0,349	Valid
Item 11	0,525	0,349	Valid
Item 12	0,724	0,349	Valid
Item 13	0,620	0,349	Valid
Item 14	0,461	0,349	Valid
Item 15	0,579	0,349	Valid
Item 16	0,727	0,349	Valid
Item 17	0,528	0,349	Valid
Item 18	0,428	0,349	Valid
Item 19	0,540	0,349	Valid
Item 20	0,707	0,349	Valid
Item 21	0,468	0,349	Valid
Item 22	0,552	0,349	Valid
Item 23	0,735	0,349	Valid
Item 24	0,539	0,349	Valid
Item 25	0,535	0,349	Valid
Item 26	0,528	0,349	Valid
Item 27	0,468	0,349	Valid
Item 28	0,579	0,349	Valid
Item 29	0,727	0,349	Valid
Item 30	0,552	0,349	Valid

Hasil validitas hasil uji coba instrumen angket motivasi belajar seluruh item soal angket dinyatakan valid. Nilai dalam setiap item soal nilai r_{tabel} lebih banyak dari nilai r_{hitung} .

Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Coba Instrumen tes

No. Butir instrumen soal tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,430	0,349	Valid
2	0,470	0,349	Valid
3	0,428	0,349	Valid
4	0,543	0,349	Valid
5	0,774	0,349	Valid
6	0,490	0,349	Valid
7	0,505	0,349	Valid
8	0,643	0,349	Valid
9	0,502	0,349	Valid
10	0,643	0,349	Valid

Hasil validitas hasil uji coba instrumen angket seluruh item soal tes dinyatakan valid. Nilai dalam setiap item soal nilai r_{tabel} lebih banyak dari nilai r_{hitung} .

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Hasil uji coba reabilitas instrumen angket adalah:

Tabel 4.4 Hasil uji reabilitas instrumen angket penggunaan metode pembelajaran discovery

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.542	10

Uji reabilitas instrumen angket penggunaan metode discovery diketahui nilai Alpha yang diperoleh sebesar 0,542. Sedangkan nilai r_{tabel} yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Oleh karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,542 > 0,339$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.5 hasil uji coba reabilitas instrumen angket motivasi belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	30

Hasil uji reabilitas instrumen angket motivasi belajar diketahui nilai Alpha sebesar 0,900. Sedangkan nilai r_{tabel} yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,900 > 0,349$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.6 hasil uji coba reabilitas instrumen soal tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	10

Hasil uji reabilitas instrumen soal tes diketahui nilai Alpha sebesar 0,776. Sedangkan nilai r_{tabel} yang dicari pada taraf signifikansi 5% atau 0.05 diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,776 > 0,349$, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau terpeca sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

C. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Data angket penggunaan metode discovery, angket motivasi, dan hasil belajar (yang diambil dari nilai pst test) yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS 16,0 for Windows*. Berikut ini hasil uji normalitas data dengan *kolmogorov-smirnov* menggunakan *SPSS 16,0 For Windows*:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		discovery	motivasi	hasil belajar
N		32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	37.5938	1.0125E2	80.6250
	Std. Deviation	3.50906	6.56481	11.76038
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.108	.209
	Positive	.130	.084	.209
	Negative	-.105	-.108	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.734	.611	1.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.655	.850	.123

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* angket penggunaan metode discovery adalah 0,655. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (penggunaan metode discovery) berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov-smirnov* motivasi belajar adalah 0,850. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_1 (motivasi belajar) berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi pada tabel *kolmogorov-smirnov* hasil belajar adalah 0,123. Karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_2 (hasil belajar) berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 For Windows*. Uji homogen dilakukan untuk mengetahui data bersifat homogen atau tidak. Berikut ini adalah tabel hasil uji homogenitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogentas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi	1.367	9	21	.264
hasil belajar	2.186	9	21	.067

Hipotesis uji homogen

H_0 :data kelas bersifat homogen

H_a :data kelas tidak bersifat homogen

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket penggunaan metode discovery dengan angket motivasi sebesar 0,264. Karena $0,264 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen.

2) Berdasarkan hasil uji homogen pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi data nilai angket penggunaan metode discovery dengan nilai hasil belajar sebesar 0,67. Karena $0,67 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data kelas bersifat homogen

3. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Berikut ini adalah hasil tabel uji linearitas.

Tabel 4.9 hasil uji linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi * discovery	Between Groups	(Combined)	535.417	10	53.542	1.404	.245
		Linearity	174.042	1	174.042	4.565	.045
		Deviation from Linearity	361.375	9	40.153	1.053	.434
	Within Groups		800.583	21	38.123		
	Total		1336.000	31			
hasil belajar * discovery	Between Groups	(Combined)	2589.583	10	258.958	3.203	.012
		Linearity	937.218	1	937.218	11.592	.003
		Deviation from Linearity	1652.366	9	183.596	2.271	.058
	Within Groups		1697.917	21	80.853		
	Total		4287.500	31			

Hipotesis untuk uji linearitas adalah:

H_0 : terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan metode discovery, motivasi belajar, dan hasil belajar.

H_a : tidak terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan metode discovery, motivasi belajar, dan hasil belajar.

Pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil output pada tabel dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “Anova Table” di atas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* antara penggunaan metode discovery dan motivasi belajar sebesar 0,434. Karena nilai Sig 0,434 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan metode discovery dengan motivasi belajar.
- 2) Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel “Anova Table” di atas diketahui bahwa nilai Sig. *Deviation From Linearity* antara penggunaan metode discovery dan hasil belajar sebesar 0,58. Karena nilai Sig 0,58 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan linear antara variabel penggunaan metode discovery dengan hasil belajar.

D. Uji Hipotesis

Hasil angket penggunaan metode discovery sebagai variabel (X), angket motivasi belajar siswa sebagai variabel (Y_1), dan hasil belajar siswa yang diambil dari nilai post tes sebagai variabel (Y_2) digunakan untuk data, hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut:

1. Hubungan Penggunaan Metode Discovery (X) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung

Koefisien korelasi penggunaan metode discovery dengan motivasi belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji *correlations*

		discovery	motivasi
Discovery	Pearson Correlation	1	-.361*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	32	32
Motivasi	Pearson Correlation	-.361*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi belajar adalah 0,361.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi belajar.

H_a : ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi belajar

Jika nilai $r_{\text{hasil}} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hasil} sebesar 0,361 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 32 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} >$ r_{tabel} atau $0,361 >$ $0,349$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan metode discovery dengan motivasi belajar siswa.

2. Hubungan Penggunaan Metode Discovery (X) terhadap Hasil Belajar (Y_2) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung

Koefisien korelasi antara penggunaan metode discovery dengan hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut

Tabel 4.11 Hasil uji *corelasion*

		discovery	hasil belajar
Discovery	Pearson Correlation	1	.468**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	32	32
hasil belajar	Pearson Correlation	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan metode discovery terhadap hasil belajar adalah 0,468.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap hasil belajar siswa.

H_a : ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap hasil belajar siswa.

Jika nilai $r_{\text{hasil}} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hasil} sebesar 0,468 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 32 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,468 > 0,349$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan metode discovery dengan hasil belajar siswa.

3. Hubungan Penggunaan Metode Discovery (X) dengan Motivasi Belajar (Y₁) dan Hasil Belajar Siswa (Y₂) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung

Korelasi antara penggunaan metode discovery dengan motivasi dan hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.12 hasil uji *corelasion*

		Correlations	
		discovery	motivasi dan hasil belajar
Discovery	Pearson Correlation	1	.405*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	32	32
motivasi dan hasil belajar	Pearson Correlation	.405*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi dan hasil belajar adalah 0,405.

Adapun formula untuk hipotesis yang pertama adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V.

H_a : ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V.

Jika nilai $r_{\text{hasil}} <$ dari r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi apabila $r_{\text{hasil}} >$ dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan analisis terdapat r_{hasil} sebesar 0,405 dan nilai r_{tabel} untuk responden sebesar 32 siswa dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349 maka dapat diketahui $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,405 > 0,349$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan ada hubungan antara penggunaan metode discovery terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V.